

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*) yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data dan informasi yang ada di lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan mendatangi langsung lapangan untuk memperoleh kebutuhan peneliti mengenai praktik zakat perdagangan oleh pengusaha muslim di pasar Sudimampir Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggunakan hasil data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar dan sedikit angka sebagai pelengkap yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana masalah penelitian.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Pasar Sudimampir Jln. Ujung Murung, Kertak Baru Ulu, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah para pengusaha muslim yang melakukan perdagangan di pasar Sudimampir Kota Banjarmasin. Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah praktik zakat perdagangan oleh pengusaha muslim di pasar Sudimampir Kec. Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, disebut juga data primer. Untuk itu penulis akan memperoleh data primer dengan melakukan interview/wawancara langsung dengan informan dan memberikan kuesioner kepada responden.
- b. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh penulis dari sumber yang telah tersedia.(Mulyadi, 2016, hal. 144). Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari dokumen atau arsip, observasi, foto, data serta penelitian terdahulu yang relevan.

### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu perolehan data secara langsung dari sumbernya dengan melakukan wawancara terstruktur dengan informan. Dari jumlah pedagang Pasar Sudimampir yang diperkirakan terdiri dari 1.200 pedagang/toko dengan jumlah pengusaha sekitar 200 pengusaha dan jumlah pengusaha *textile* muslim di pasar sudimampir berjumlah 20 pengusaha. Maka penulis menetapkan jumlah informan sebanyak 7 orang pengusaha muslim *textile* untuk memperoleh informasi yang akurat. Adapun kriteria informan yaitu memiliki satu atau lebih toko *textile*, beragama muslim, lama berdagang minimal 10 tahun, memiliki minimal 3 karyawan, memiliki omset diatas 10 juta perbulan, dan bersedia di wawancarai. Dan 7 orang penerima zakat dengan kriteria, beragama muslim dan menerima zakat dari pengusaha muslim.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik triangulasi yang terdiri dari:

### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung kepada suatu obyek yang akan diteliti. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. (Sugiyono, 2012, hal. 226). Observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar.

### 2. Wawancara

Metode wawancara mendalam adalah metode pengumpulan data yang melibatkan mengajukan pertanyaan dan berkomunikasi langsung dengan responden. Soeranto (1998). Penulis akan melakukan tanya jawab dengan responden mengenai permasalahan dalam penelitian ini guna mengumpulkan data yang dibutuhkan, wawancara juga bisa sebagai teknik apabila peneliti menginginkan mendapatkan data secara langsung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan, pengolahan, pemilihan, dan penyimpanan untuk menyediakan berbagai macam dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar dan karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang

berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain – lain (Sugiyono, 2012, hal. 240).

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada analisis kualitatif dari Matthew B. Miles Dan A. Michael Huberman, yang terdiri dari tiga kegiatan:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data Reduksi data atau disebut juga summarization adalah proses pemilihan pokok-pokok pikiran, pemusatan pada pokok-pokok penting, kemudian dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Hasil dari semua wawancara antara peneliti dan informan dicatat dan diteliti agar padat dan jelas. Peneliti kemudian merangkum dan memilih poin yang paling penting.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data (display) dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alir, dan sebagainya. Teks naratif sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Presentasi peneliti dalam penelitian ini adalah teks naratif. Peneliti kemudian meneliti secara menyeluruh reduksi data yang diperoleh selama tahap wawancara.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan awal masih bersifat tentatif, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukungnya pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan tahap awal didukung oleh bukti yang

kuat dan konsisten ketika tim peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang disajikan dapat dipercaya.